

**ANALISIS PARTISIPASI ANAK-ANAK DESA ONONOMOLO  
TALAFU KABUPATEN NIAS PADA KEGIATAN RUMAH  
BELAJAR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN SDM  
ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
SYAHRA MITHA  
188520018**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/22

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Analisis Partisipasi Anak-Anak Desa Ononomolo Talafu Kabupaten Nias Pada Kegiatan Rumah Belajar Sebagai Upaya Peningkatan SDM Anak Pada Masa Pandemi Covid-19

**Nama Mahasiswa** : Syakra Mitha

**NPM** : 188520018

**Program Studi** : Administrasi Publik

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing



**Beby Masitho Batubara S. Sos. MAP**  
Pembimbing I



**Nina Angelia S. Sos. M.Si**  
Pembimbing II

Mengetahui



**Dr. Efiati Juliana Hasibuan M. Si**  
Dekan



**Nasrullah Hidayat S.Pd. M.Sc**  
Ka. Prodi

**Tanggal Lulus: 24 Maret 2022**

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, Maret 2022



METERAL  
TEMPEL

BCCAIX791405572

Syanra Mitha  
188520018

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syakra Mitha  
NPM : 188520018  
Program Studi : Administrasi Publik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis Karya : Tugas Akhir/ Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, maka dengan ini saya meyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti (Nonexclusive Royalty-Free-Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Analisis Partisipasi Anak-Anak Desa Ononomolo Talafu Kabupaten Nias Pada Kegiatan Rumah Belajar Sebagai Upaya Peningkatan SDM Anak Pada Masa Pandemi Covid-19". Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat serta mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, April 2022  
Yang Menyatakan

  
  
Syakra Mitha

## ABSTRAK

# ANALISIS PARTISIPASI ANAK-ANAK DESA ONONAMOLO TALAFU KABUPATEN NIAS PADA KEGIATAN RUMAH BELAJAR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN SDM ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19

Rumah belajar adalah sebagai wadah peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) anak pada masa pandemi covid-19 di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias pada kegiatan rumah belajar sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19 beserta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Suryosubroto yaitu adanya daya tarik dari objek yang bersangkutan, karena diperintahkan untuk berpartisipasi, adanya manfaat bagi dirinya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dimana dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias dapat dikatakan belum optimal, dikarenakan dalam mengikuti pembelajaran dari hari ke hari mengalami penurunan pada tingkat kehadiran anak-anak. Di awal-awal anak-anak sangat antusias dalam kehadiran yang begitu cepat datang ke rumah belajar dibandingkan dari waktu masuk pembelajaran, semangat dalam mengerjakan tugas, menyimak penjelasan. Faktor daya tarik dari objek yang bersangkutan, karena diperintahkan untuk berpartisipasi, adanya manfaat bagi dirinya mempengaruhi dalam partisipasi anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias pada kegiatan rumah belajar sebagai upaya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) anak pada masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Partisipasi, Rumah Belajar, Peningkatan SDM Anak

**ABSTRACT**

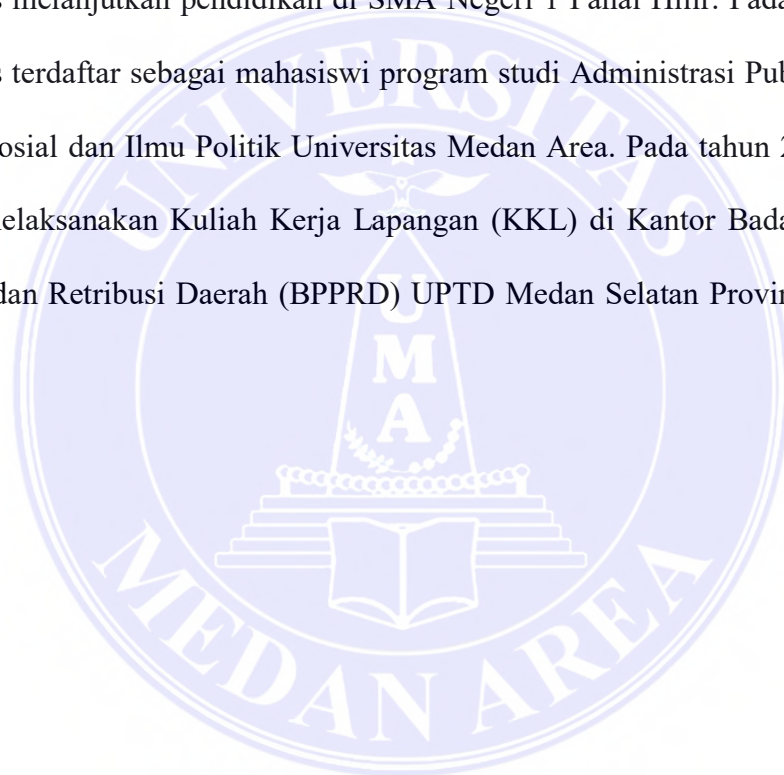
**ANALYSIS OF THE CHILDRENS'S PARTICIPATION OF  
INONONAMOLO TALAFU VILLAGE NIAS REGENCY  
IN LEARNING HOUSE ACTIVITIES AS AN  
EFFORT TO IMPROVE CHILDREN'S  
HUMAN RESOURCES DURING  
THE COVID-19 PANDEMIC**

*A place for improving children's Human Resources (HR) during the covid-19 pandemic in Ononamolo Talafu Village, Nias Regency. The purpose of this study was to determine the participation of children from Ononamolo Talafu Village, Nias Regency, in home learning activities as an effort to increase children's human resources during the covid-19 pandemic and the factors that influence the participation of children in Ononamolo Talafu Village, Nias Regency. The theory used in this study is Suryosubroto, namely the attraction of the object in question, because it is ordered to participate, there is a benefit for him. The research method used is qualitative where by means of observation, interviews and documentation. The results showed that the participation of children in Ononamolo Talafu Village, Nias Regency, could be said to be not optimal, because in participating in learning from day to day there was a decrease in the level of children's attendance. In the beginning, the children were very enthusiastic in attending the study house so quickly compared to the time they entered the lesson, enthusiastic in doing assignments, listening to explanations. The attractiveness factor of the object in question, because it was ordered to participate, there are benefits for him influencing the participation of the children of Ononamolo Talafu Village, Nias Regency in home learning activities as an effort to increase the Human Resources (HR) of children during the covid-19 pandemic.*

**Keywords: Participation, Study House, Child Human Resources**

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Syahra Mitha, dilahirkan di Sei Sanggul, pada tanggal 11 April 2000 dari Ayah Syahmidar dan Ibu Masrah. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis pernah bersekolah di SD Negeri. No. 117847 Kecamatan Panai Hilir pada tahun 2006, selanjutnya pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Panai Hilir, di tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Panai Hilir. Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswi program studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Pada tahun 2021 penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) UPTD Medan Selatan Provinsi Sumatera Utara.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas Taufik Hidayah dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Partisipasi Anak-Anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias Pada Kegiatan Rumah Belajar Sebagai Upaya Peningkatan SDM Anak Pada Masa Pandemi Covid-19”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Administrasi Publik (S-1) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu membuat skripsi ini, diantaranya:

1. Kepada yang tercinta kedua orang tua kandung penulis Bapak Syahmidar dan Ibu Masrah atas doa, dukungan, bimbingan serta kasih sayang yang telah diberikan selama ini baik memberikan materil maupun moril.
2. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
3. Bapak Nasrullah Hidayat S.Pd, M.Sc selaku Ka. Prodi Administrasi Publik Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
4. Ibu Beby Masitho Batubara, S.Sos, M.AP, selaku Dosen

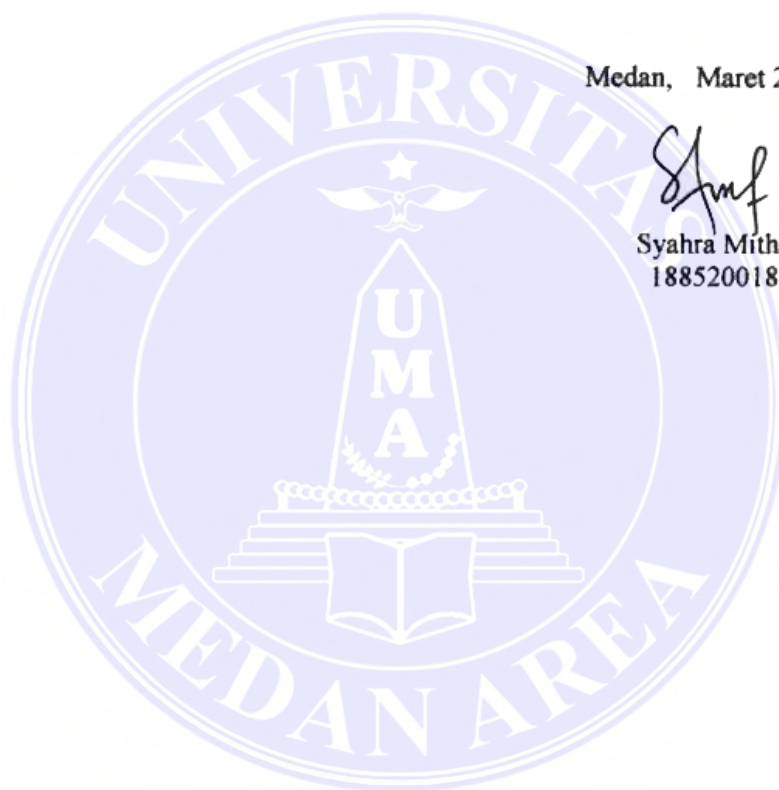


- Pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Nina Angelia, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
  6. Ibu Riri Rezeki Hariani S.Sos, MAP selaku sekretaris skripsi dari penulis yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
  7. Seluruh Dosen Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
  8. Bapak Anwar Lase selaku Kepala Desa Ononomolo Talafu Kecamatan Botmuzoi Kabupaten Nias yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di Rumah Belajar Desa Ononomolo Talafu.
  9. Semua Informan yang telah membantu memberikan informasi yang sangat berguna dalam penelitian ini.
  10. Kepada Anggota tim PHP2D yang telah bersedia bekerjasama, membantu dan mendukung kepada penulis.
  11. Kepada teman saya Dedi Kurniawan yang sudah memberikan dukungan dan membantu saya dalam penelitian.
  12. Teman-teman mahasiswa Administrasi Publik stambuk 2018, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan saran maupun kritik yang bersifat positif demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat baik pendidikan maupun masyarakat, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2022

  
Syakra Mitha  
188520018



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>  | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                     | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                       | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                                       | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                  | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                       | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                      | 4           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                     | 5           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                    | 5           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                            | <b>7</b>    |
| 2.1 Pengertian Analisis.....                                   | 7           |
| 2.2 Partisipasi .....  | 7           |
| 2.2.1 Pengertian Partisipasi Anak .....                        | 7           |
| 2.2.2 Partisipasi Menurut Anak-Anak Sumatera Utara.....        | 8           |
| 2.2.3 Pengertian Partisipasi .....                             | 9           |
| 2.2.4 Bentuk-Bentuk Partisipasi.....                           | 9           |
| 2.2.5 Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Partisipasi.....         | 10          |
| 2.3 Pengertian Rumah Belajar.....                              | 10          |
| 2.4 Pengertian Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Anak..... | 11          |
| 2.5 Penelitian Relavan.....                                    | 13          |
| 2.6 Kerangka Pemikiran .....                                   | 18          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                         | <b>20</b>   |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                                     | 20          |
| 3.2 Lokasi Penelitian .....                                    | 21          |
| 3.3 Waktu Penelitian .....                                     | 21          |
| 3.4 Informan Penelitian .....                                  | 23          |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....                              | 24          |
| 3.6 Teknik Analisis Data .....                                 | 25          |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>29</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian.....  | 29        |
| 4.1.1 Sejarah Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias .....   | 29        |
| 4.1.2 Gambaran Penduduk Desa Ononamolo.....  | 29        |
| 4.1.3 Sarana dan Prasarana.....  | 33        |
| 4.2 Pembahasan .....   | 39        |
| 4.2.1 Partisipasi Anak-Anak Desa Ononamolo Talafu<br>Kabupaten Nias Pada Kegiatan Rumah Belajar Sebagai<br>Upaya Peningkatan SDM Anak Pada Masa Pandemi<br>Covid-19 .....                                  | 39        |
| 4.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anak-<br>Anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias Pada<br>Kegiatan Rumah Belajar Sebagai Upaya Peningkatan<br>SDM Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 ..... | 43        |
| <b>BAB V KESIMPULAN.....</b>   | <b>51</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....  | 51        |
| 5.2 Saran .....  | 53        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>55</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>57</b> |
| Lampiran 1: Dokumentasi Penelitian .....   | 57        |
| Lampiran 2: Data Informan .....  | 60        |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.1. Rincian Waktu.....                                     | 22 |
| Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia .....                 | 30 |
| Tabel 4.2. jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....   | 31 |
| Tabel 4.3. Jumlah Penghasilan Penduduk Desa Ononamolo Talafu..... | 32 |
| Tabel 4.4. Sarana Pendidikan Desa Ononamolo Talafu.....           | 34 |
| Tabel 4.5. Sarana Kesehatan di Desa Ononamolo Talafu.....         | 35 |
| Tabel 4.6. Sarana Tempat Ibadah di Desa Ononamolo Talafu.....     | 36 |
| Tabel 4.7. Sarana Jenis Rumah di Desa Ononamolo Talafu .....      | 37 |



## DAFTAR BAGAN

|  |    |
|--|----|
| Bagan 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian (2021)..... | 19 |
|--|----|



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Semenjak merebaknya pandemi covid-19 berbagai bidang terkena imbasnya, hal ini sangat berdampak besar bagi kehidupan masyarakat, berbagai kebijakan diterapkan oleh pemerintah guna memutus mencegah dan merebaknya penyebaran pandemi covid-19, salah satu bidang yang terkena imbasnya adalah bidang pendidikan, pandemi covid-19 membawa pengaruh besar secara khusus di bidang pendidikan, demi mengurangi penyebaran covid-19 pemerintah menerapkan strategi *social distancing*. Pemerintah menerapkan strategi belajar dari rumah guna memutus mata rantai penyebaran covid-19. Kegiatan belajar mengajar yang semulanya dilakukan dengan tatap muka mengalami perubahan menjadi dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi sistem dalam jaringan (daring). Berbagai permasalahan yang dialami ketika belajar menggunakan sistem dalam jaringan (daring), yaitu rendahnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan, permasalahan terhadap akses sinyal yang lemah yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi, penuhnya ruang penyimpanan *gadget* dan banyaknya tugas yang diberikan.

Seiring perkembangan jaman, kemajuan dalam bidang pengetahuan dan teknologi menuntut kita menjadi berkualitas dan berwawasan, hal ini menjadi tantangan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan. Pembangunan tidak terlepas dari masalah pendidikan anak. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dengan

sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan, sehingga perlahan-lahan dapat mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar anak tersebut memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukan dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, bangsa serta negara. Selain itu juga pendidikan merupakan suatu upaya menolong anak untuk dapat melakukan tugas hidupnya secara mandiri dan bertanggung jawab.

Partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut.” (Syamsuddin Adam dalam Prasetya, 2008: 54). Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi secara fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh kelompok serta mendukung terhadap pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Partisipasi anak-anak dalam mengikuti pembelajaran, anak-anak diharapkan mampu berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan rumah belajar dari awal sampai akhir pembelajaran secara optimal sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta tercapai peningkatan sumber daya anak di masa pandemi covid-19. Dengan adanya partisipasi anak-anak dalam kegiatan pembelajaran maka akan dapat mengembangkan potensi dan perkembangan aspek-aspek anak kearah yang lebih optimal.

Di desa Ononomolo Talafu Kabupaten Nias dilakukan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi, masih banyak ditemukan permasalahan



dalam pembelajaran di masa pandemi covid-9 diantaranya yaitu lemahnya kemampuan dan pengetahuan dalam menggunakan media, masih kurangnya prasarana penunjang pembelajaran media *online*, rendahnya akses sinyal. Di masa pandemi covid-19 ini anak-anak tidak memiliki keseriusan dalam belajar. Desa Ononamolo Talafu merupakan desa yang masih tertinggal dan jauh dari pusat kota, masih banyaknya orang tua yang putus sekolah dasar tentu saja tidak mampumendampingi anak-anak mereka saat pembelajaran daring.

Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring tersebut melibatkan internet. Pembelajaran daring yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 memerlukan adaptasi karena pembelajaran yang dilakukan memerlukan sarana maupun prasarananya, pengetahuan menggunakan media *online*. Berbagai permasalahan yang dihadapi dalam melakukan pembelajaran dalam jaringan (daring), banyak faktor yang menyebabkan pembelajaran menjadi terhambat. Yaitu dimana pada masa pandemi covid-19 anak-anak malas belajar. Dalam hal ini dengan adanya rumah belajar sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) anak di masa pandemi covid-19 di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias. Keseriusan anak-anak belajar di rumah dengan di sekolah tentu saja berbeda, kemampuan menyesuaikan diri dengan pembelajaran daring dengan menggunakan media *online* sangat dibutuhkan. Anak-anak di Desa Ononamolo Talafu masih memiliki kendala dalam pembelajaran daring. Dalam hal ini kegiatan rumah belajar dapat memberikan pengetahuan baru pada anak-anak Desa Ononamolo Talafu selain itu untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat

meningkatkan sumber daya anak di masa pandemi covid-19. Akan tetapi tidak hanya sampai disitu partisipasi anak-anak Desa Ononomolo Talafu yang ada belumlah optimal, dimana masih mengalami kenaikan dan penurunan pada partisipasi anak-anak Desa Ononomolo Talafu yang pada awalnya sangat antusias dilihat dari kehadiran anak-anak dalam kegiatan rumah belajar dan mengalami penurunan padahal dengan adanya rumah belajar merupakan sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19, adanya faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anak-anak Desa Ononomolo Talafu.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka dalam hal ini penulis tertarik mengambil judul, “Analisis Partisipasi Anak-Anak Desa Ononomolo Talafu Kabupaten Nias Pada Kegiatan Rumah Belajar Sebagai Upaya Peningkatan SDM Anak Pada Masa Pandemi Covid-19”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan penulis diatas, maka rumusan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana partisipasi anak-anak Desa Ononomolo Talafu Kabupaten Nias pada kegiatan rumah belajar sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anak-anak Desa Ononomolo Talafu Kabupaten Nias pada kegiatan rumah belajar sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui partisipasi anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias pada kegiatan rumah belajar sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias pada kegiatan rumah belajar sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid- 19.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sumbangan ilmu pengetahuan serta dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisisnya untuk kepentingan penelitian di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis
  - a. Bagi Peneliti

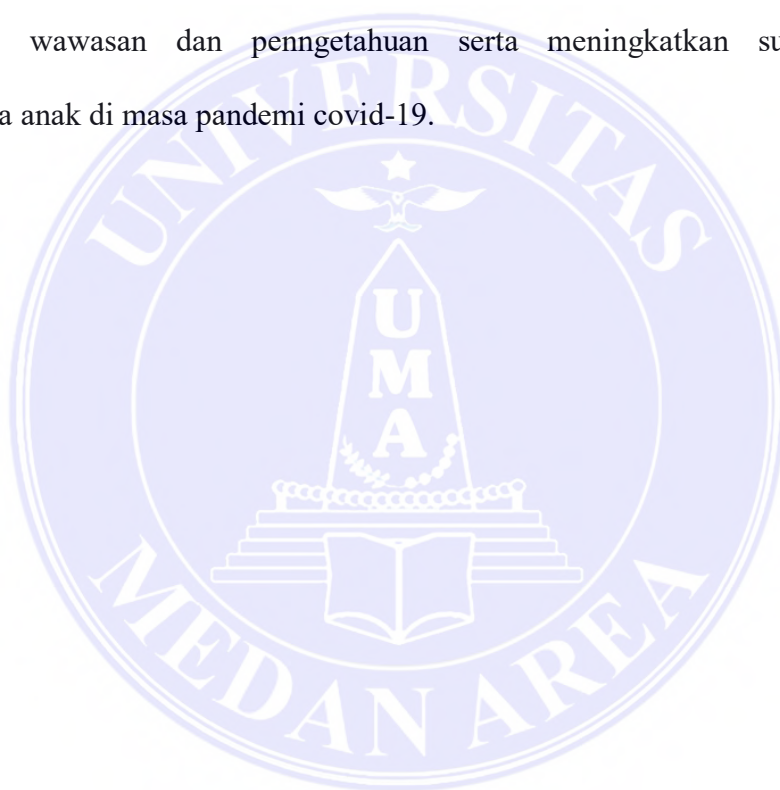
Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti serta berguna untuk mempersiapkan diri terjun ke dalam dunia masyarakat. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Bidang Administrasi Publik.

b. Bagi Civitas Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan akademis dalam peningkatan partisipasi anak-anak pada kegiatan rumah belajar sebagai upaya peningkatan sumber daya (SDM) anak pada masa pandemi covid-19.

c. Bagi Anak-Anak Desa Ononomolo Talafu

Bagi anak-anak Desa Ononomolo Talafu untuk meningkatkan minat belajar, wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan sumber daya manusia anak di masa pandemi covid-19.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Analisis**

Adapun pengertian analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

Menurut Harahap dalam (Azwar, 2019) Pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil.

Menurut Komaruddin (2001: 53) Pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu penguraian, penjabaran atau penyelidikan pokok persoalan guna mendapatkan fakta yang tepat atau terbukti kebenarannya.

#### **2.2 Partisipasi**

##### **2.2.1. Pengertian Partisipasi Anak**

Menurut Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2011 Pasal 1 Ayat 2, “Partisipasi Anak adalah keterlibatan anak dalam proses pengambilan keputusan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya dan dilaksanakan atas kesadaran, pemahaman serta kemauan bersama sehingga anak dapat menikmati hasil atau mendapatkan manfaat dari keputusan tersebut”.

Dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2011 Pasal 1 Ayat 2 dikatakan bahwa “Partisipasi Anak adalah keterlibatan anak dalam proses pengambilan keputusan dan menikmati perubahan yang berkenaan dengan hidup mereka baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dilaksanakan dengan persetujuan dan kemauan semua anak berdasarkan kesadaran dan pemahaman, sesuai dengan usia dan tingkat kematangan berpikir. Dengan kata lain dapat diformulasikan sebagai “Keterlibatan seseorang yang belum berusia 18 tahun dalam proses pengambilan keputusan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya dan dilaksanakan atas kesadaran, pemahaman serta kemauan bersama sehingga anak dapat menikmati hasil atau mendapatkan manfaat dari keputusan tersebut”.

### 2.2.2 Partisipasi Menurut Anak-Anak Sumatera Utara

Partisipasi menurut anak-anak Sumatera Utara adalah:

1. Kerelaan untuk mengikuti partisipasi dan kerjasama.
2. Ikut serta dan berperan dalam melakukan kegiatan.
3. Mengeluarkan pendapat sesuai hati nurani.
4. Keikutsertaan dalam mengeluarkan ide.
5. Keikutsertaan dalam melaksanakan kegiatan dalam bentuk pikira maupun
6. Segala bentuk kegiatan dan dukungan berupa ide, tenaga, doa yang diberikan guna terlaksananya suatu rencana secara lancar.
7. Keikutsertaan yang tanpa paksaan.

Berdasarkan Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi anak adalah suatu bentuk keterlibatan, keikutsertaan dan berperan aktif dalam suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan dan partisipasi anak adalah proses keterlibatannya pada pengambilan keputusan tentang segala sesuatu yang dilakukan secara sadar dan memperoleh manfaat atas keputusan yang diambil.

### 2.2.3 Pengertian Partisipasi

Menurut Wazir dalam Mardikano (2013: 8) menyatakan bahwa partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar kedalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Dengan pengertian itu seseorang bisa berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggung jawab bersama.

H.A.R Tilaar (2009: 287) mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom-up*) dengan mengikut sertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah suatu proses keikutsertaan seseorang (masyarakat) atau keterlibatan seseorang (masyarakat) secara aktif dimana dilakukan secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam suatu kegiatan.

### 2.2.4 Bentuk-Bentuk Partisipasi

Menurut Sukidin (2010: 154) partisipasi dibagi menjadi dua:

#### 1. Partisipasi Kontributif

Bentuk partisipasi kontributif meliputi menyampaikan pertanyaan, pendapat, sanggahan, atau jawaban, mengikuti pelajaran dikelas dan di rumah dengan baik.

#### 2. Partisipasi Inisiatif

Bentuk partisipasi inisiatif adalah inisiatif secara spontan dalam mengerjakan tugas mandiri tanpa terstruktur, inisiatif mempelajari dan

mengerjakan materi pelajaran yang belum dan akan diajarkan, serta inisiatif membuat catatan ringkas.

### **2.2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi**

Menurut Suryosubroto (2009: 299) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi adalah:

- a. Adanya daya tarik objek yang bersangkutan.
- b. Karena diperintahkan untuk berpartisipasi.
- c. Adanya manfaat bagi dirinya.

### **2.3 Pengertian Rumah Belajar**

Secara umum istilah rumah belajar merupakan salah satu alternatif untuk membantu dan melayani masyarakat khususnya anak-anak dan para siswa putus sekolah, ataupun siswa yang masih bersekolah dengan berbagai kondisi yang terbatas dalam proses pembelajaran mereka. Salah satu tujuan berkembangnya rumah belajar saat ini adalah tersedianya fasilitas pengembangan kreativitas, meningkatkan keterampilan berpikir dan saling berbagi secara kolaboratif antara para peserta (*user*) atau siswa, pengelola dan tenaga pengajar dalam hal ini adalah para kader serta *volunteer*, maupun dengan masyarakat umum.

Rumah Belajar merupakan suatu wadah perkumpulan peserta didik diluar waktu sekolah dimana memanfaatkan waktu bermain untuk belajar secara menarik dan menyenangkan (Rufaida dan Nurdin, 2020).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rumah belajar adalah suatu ruang atau tempat dimana didalamnya terdapat kegiatan pembelajaran atau proses pembelajaran dan pada rumah belajar proses pembelajaran menitik beratkan pada pemahaman suatu konsep belajar secara mendasar untuk memicu



adanya kreatifitas, inovasi dan fleksibilitas dalam kegiatan belajar.

#### **2.4 Pengertian Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Anak**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb). Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.

Sedangkan penelitian ini memiliki arti yaitu suatu proses atau usaha untuk membuat, memotivasi anak-anak dalam melakukan pembelajaran sebagai upaya peningkatan SDM anak-anak Desa Ononomolo Talafu di masa pandemi covid-19 dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari pada sebelumnya serta menambah wawasan dan pengetahuan anak-anak, dapat mengerti dalam penggunaan media *online*.

Setelah menjelaskan pengertian dari peningkatan, selanjutnya adalah pengertian sumber daya manusia. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata Sumber Daya Manusia (SDM) adalah potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk proses produksi.

Menurut UU Nomor 27 Tahun 1997 Pasal 1 (10) Sumber Daya Manusia (SDM) adalah warga negara yang secara psikis dan fisik dapat dibina dan disiapkan kemampuannya untuk mendukung komponen kekuatan pertahanan keamanan negara.

Menurut pendapat dari Sonny Sumarsono (2003, h 4), Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan jasa atau usaha kerja yang bisa diberikan dalam proses produksi. Dalam hal lain, SDM menggambarkan kualitas usaha yang

dilakukan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan suatu barang dan jasa.

Menurut Mathis dan Jackson (2006, h 3), Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu rancangan sistem-sistem formal dalam suatu organisasi untuk memastikan penggunaan bakat dan potensi manusia secara efektif dan efisien agar bisa mencapai tujuan organisasi

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia adalah potensi manusia atau kemampuan terpadu dari daya fisik yang dimiliki individu dimana dapat dikembangkan serta dapat melakukan suatu pekerjaan.

Setelah pengertian dari sumber daya manusia selanjutnya pengertian anak. Anak menurut Kitab Undang – Undang Hukum perdata di jelaskan dalam Pasal 330 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, mengatakan orang belum dewasa adalah mereka yang belum mencapai umur 21 tahun dan tidak lebih dahulu telah kawin. Jadi anak adalah setiap orang yang belum berusia 21 tahun dan belum menikah. Seandainya seorang anak telah menikah sebelum umur 21 tahun kemudian bercerai atau ditinggal mati oleh suaminya sebelum genap umur 21 tahun, maka ia tetap dianggap sebagai orang yang telah dewasa bukan anak- anak.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak, Pasal 1 (1) Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih daam kandungan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, peningkatan sumber daya anak adalah suatu kegiatan atau suatu proses dalam menambah

pengetahuan dan wawasan yang dilakukan melalui pembelajaran di rumah belajar dimana berguna untuk menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan. Dalam penelitian ini adapun yang dimaksud dengan peningkatan sumber daya anak berguna untuk menyiapkan diri dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 agar tercapai keterampilan dan menambah wawasan, pengetahuan serta motivasi dalam belajar di masa pandemi covid-19 sehingga tercipta peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19.

## 2.5 Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dari Ayu Kristiana Noviyanti dan Eunice Widyanti Setyaningtyas yang berjudul, “Partisipasi Pembelajaran Siswa Dalam Pembelajaran Dengan *Classroom Rules*”. Dengan menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui partisipasi anak dalam mengikuti pembelajaran dan memberikan pengetahuan kepada guru kelas agar mampu mengelola kelas berupa penerapan peraturan kelas sehingga tercipta sikap disiplin siswa yang berdampak pada suasana pembelajaran kondusif antara guru dan peserta didik. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, angket dan pengamatan.

Berdasarkan analisis, hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian observasi yang didapatkan berupa latar belakang atau faktor yang menyebabkan siswa memiliki partisipasi rendah

dalam pembelajaran adalah lingkungan belajar yang kurang mendukung dan pengelolaan kelas yang kurang maksimal menyebabkan siswa kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan dari guru, lebih suka bermain daripada belajar, lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar, menjadi siswa yang pendiam dan tidak suka mengajukan pertanyaan maupun pendapat, suka mengganggu temannya, tidak mau maju kedepan ketika diberikan perintah guru untuk menjawab pertanyaan.

- b. Berdasarkan data dari hasil observasi, wawancara dan angket pretest, peneliti menetapkan *treatment* (perlakuan) berupa pemberian bantuan kepada anak yang bersangkutan sesuai dengan program yang telah disusun untuk menangani masalah yang ada dalam bentuk penerapan *classroom rules* untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. *Treatment* yang dapat diberikan oleh peneliti adalah membimbing guru untuk dapat memberi motivasi pada siswa agar berpartisipasi dalam pembelajaran (berani bertanya, memberikan pendapat, dapat berdiskusi antara guru dengan siswa, memberikan perhatian dan respon kepada semua aktivitas yang dilakukan siswa) serta mengontrol tingkah laku siswa selama pembelajaran (menerapkan peraturan kelas yang disepakati oleh guru dan siswa, memberikan teguran).

2. Penelitian dari Restu Anatasia, Arsyi Rizkia Amalia dan Din Azwar Uswatul yang berjudul, “Analisis Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti

Pembelajaran Bahasa Inggris di Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Brawijaya'. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi, wawancara dan dokumen. Dengan tujuan menganalisis partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan analisis, hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris khususnya untuk kelas bawah lebih banyak menggunakan media whatsapp. Ketika menggunakan whatsapp banyak terbantu dalam pemberian tugas, pengiriman *video*, *audio*, dan *voice note* melalui *whatsapp*, selain fitur-fitur whatsapp juga menggunakan tambahan aplikasi google form dan youtube. Tambahan untuk siswa sumber belajar yang digunakan adalah buku paket dan LKS bahasa Inggris. Penggunaan *whatsapp* digunakan untuk mempermudah siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan menjalin komunikasi antara guru dan siswa.
- b. Kendala pada saat proses pembelajaran yaitu masih ada siswa yang tidak memiliki fasilitas hp dan kuota hal tersebut menyebabkan pembelajaran menjadi terhambat, materi yang diberikan sangat tidak maksimal, tidak bisa memperbaiki contoh tugas menyebutkan angka. Kemudian kendala yang lain tidak banyak orang tua yang bisa membantu siswa dalam pelajaran

bahasa Inggris.

c. Pembelajaran bahasa Inggris mengajarkan empat keterampilan yaitu *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing*, keterampilan tersebut disampaikan kepada siswa akan tetapi keterampilan tersebut dibagi menjadi dua, diantaranya semester satu lebih memfokuskan pada keterampilan *listening* dan *speaking* untuk melatih *pronunciation*, lalu untuk di semester dua keterampilan tersebut di gabungkan dengan keterampilan *reading* dan *writing*.

d. Partisipasi siswa dalam hal menjawab, partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas rumah dan partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas rumah termasuk dalam kategori cukup. Partisipasi siswa dalam mengerjakan soal *test* termasuk dalam kategori kurang. Dalam proses pembelajaran guru bertanggung jawab dalam menyiapkan pembelajaran.

3. Penelitian dari Fuji Pratami dan Cipto Halomoan Ritonga yang berjudul, "Optimalisasi Rumah Belajar Desa Ranto Nalinjing Di Masa Pandemi Covid-19". Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Kegiatan pembelajaran pada rumah belajar di Desa Ranto Nalinjing pada masa pandemi Covid-19 bertujuan untuk mengoptimalkan peran rumah belajar dalam melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka di masa pandemi Covid- 19, sehingga para anak-anak usia sekolah di Desa Ranto Nalinjing tetap bisa belajar efisien dan efektif walaupun dengan keterbatasan kepemilikan alat teknologi komunikasi dan informasi serta lemahnya jaringan

internet untuk mengikuti pembelajaran secara daring.

Berdasarkan analisis, hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut:

- a. Pada tahap awal masyarakat cenderung kurang percaya dengan adanya program rumah belajar dikarenakan mengganggu jadwal anak untuk membantu orang tua bertani. Hasil musyawarah dengan Tim rumah Belajar akhirnya mengadakan perkumpulan untuk melakukansosialisai program secara langsung kepada masyarakat yang di bantu oleh aparaturn pemerintah setempat .Sebagian kecil yang menolak program berorientasi bahwa waktu bagi pendidikan anak sebatas pada keaktifan untuk membantu orang tua bertani dan orang tua menganggap pembelajaran daring tidak menjadi kewajiban diikuti serta anak dianggap libur. Kondisi demikian sangat wajar mengingat masyrakat daerah suoh masih belum lama memiliki keterbukaan dalam dunia pendidikan.
- b. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara offline atau tatap muka dengan melibatkan pemuda dan mahasiswa yang tinggal di Desa Ranto Nalinjang sebagai pengajar.
- c. Orang tua yang anaknya mengikuti proses pembelajaran di rumah belajar Desa Rannto Nalinjang merasa terbantu dalam hal membimbing dan mengawasi anak belajar.
- d. Orang tua memiliki peran besar untuk kelangsungan pendidikan anaknya. Sangat dituntut peran orang tua untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran.

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2017: 60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis petautan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Seorang peneliti harus dapat menguasai teori-teori sebagai dasar argumentasi dalam menyusun sebuah kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan (Suriasumantri dalam Sugiyono, 2019: 95).

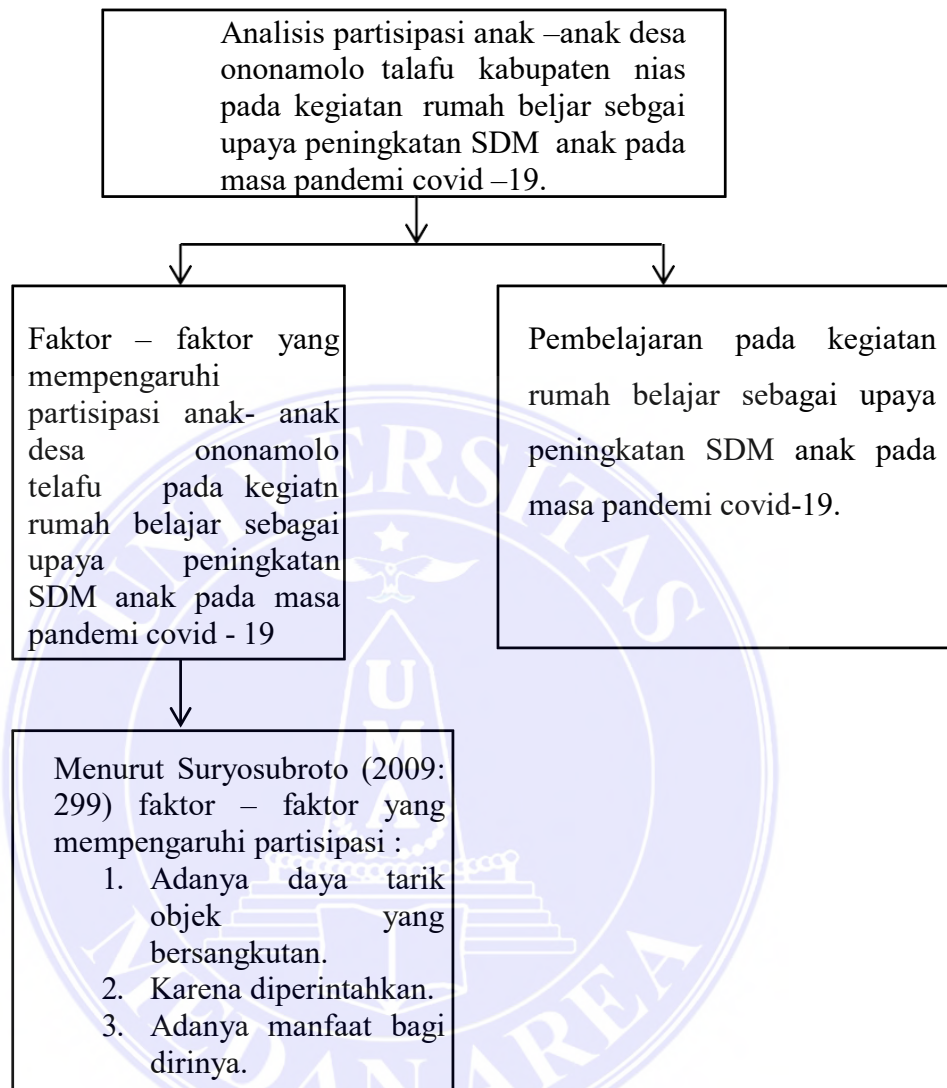
Untuk mengetahui Analisis Partisipasi Anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias Sebagai Upaya Peningkatan SDM Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan ini peneliti menggunakan acuan teori dari Suryosubroto (2009: 299) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi adalah:

- a. Adanya daya tarik objek yang bersangkutan.
- b. Karena diperintahkan untuk berpartisipasi.
- c. Adanya manfaat bagi dirinya.

Kerangka pemikiran “Analisis Partisipasi Anak-Anak Desa Ononamolo Talafu Pada Kegiatan Rumah Belajar Sebagai Upaya Peningkatan SDM Anak Di Masa Pandemi Covid-19” sebagai berikut:



### Bagan 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian (2021)



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian (*research*) pada dasarnya merupakan metode untuk menyelesaikan suatu masalah atau mencari jawaban dari persoalan yang dihadapi secara ilmiah. Penelitian menggunakan cara berpikir reflektif, berpikir keilmuan dengan prosedur yang sesuai dengan tujuan dan sifat penyelidikan. Meskipun demikian, penelitian ini bukanlah cara memperoleh kebenaran, tetapi penelitian ini dianggap sebagai upaya yang paling efektif untuk menemukan sesuatu yang baru bagi manusia Ibrahim (2003: 220).

Menurut metode penelitian Juliansyah (2011: 254) adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Misalnya, peneliti mengajukan asumsi bahwa sikap seseorang dapat diukur dengan menggunakan skala sikap. Maka dalam hal ini, ia tidak perlu membuktikan kebenaran hal yang diasumsikannya itu, tetapi dapat langsung memanfaatkan hasil pengukuran sikap yang diperolehnya saat melakukan penelitian tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan analisis kualitatif dimana prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan pengamatan tersebut dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.

Menurut Sugiyono (2012: 13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Menurut Sugiyono (2009:15) penelitian kualitatif adalah suatu metode

penelitian yang berlandaskan pada *filsafat post positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kuncinya.

Sesuai dengan uraian penjelasan mengenai penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini berupaya memberikan gambaran dan uraian secara jelas tentang bagaimana Analisis Partisipasi Anak-Anak Desa Ononomolo Talafu Kabupaten Nias Pada Kegiatan Rumah Belajar Sebagai Upaya Peningkatan SDM Anak Pada Masa Pandemi Covid-19.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di rumah belajar yang ada di Desa Ononomolo Talafu, Kecamatan Botomuzoi, Kabupaten Nias. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pengamatan awal penulis untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Anak-Anak Desa Ononomolo Talafu Kabupaten Nias Pada Kegiatan Rumah Belajar Sebagai Upaya Peningkatan SDM Anak Di Masa Pandemi Covid-19.

### **3.3 Waktu Penelitian**

Penelitian tentang, “Partisipasi Anak-Anak Desa Ononomolo Talafu Kabupaten Nias Pada Kegiatan Rumah Belajar Sebagai Upaya Peningkatan SDM Anak Di Masa Pandemi Covid-19.” Dimulai sejak judul skripsi ini disetujui yaitu pada tanggal 05 Oktober 2021. Adapun tahap-tahap dari perincian kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Perincian Waktu Kegiatan Penelitian**

| No. | Uraian Kegiatan             | Okt 2021 | Nov 2021 | Des 2021 | Jan 2022 | Feb 2022 | Maret 2022 |
|-----|-----------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|------------|
| 1   | Pengajuan Judul             |          |          |          |          |          |            |
| 2   | Penyusunan Proposal         |          |          |          |          |          |            |
| 3   | Seminar Proposal            |          |          |          |          |          |            |
| 4   | Perbaikan Proposal          |          |          |          |          |          |            |
| 5   | Pengambilan Data/Penelitian |          |          |          |          |          |            |
| 6   | Penyusunan Skripsi          |          |          |          |          |          |            |
| 7   | Seminar Hasil               |          |          |          |          |          |            |
| 8   | Perbaikan Skripsi           |          |          |          |          |          |            |
| 9   | Sidang Meja Hijau           |          |          |          |          |          |            |

### 3.4 Informan Penelitian

#### a. Informan Kunci

Informan kunci merupakan informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang kondisi/fenomena pada masyarakat secara garis besar, juga memahami informasi tentang informan utama. Yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias.

#### b. Informan Utama

Informan utama merupakan individu maupun kelompok yang dijadikan sebagai sumber data atau informasi primer dalam memberikan gambaran teknis terkait masalah penelitian. Dengan demikian informan utama dapat diartikan sebagai orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah tenaga pengajar rumah belajar Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias, yaitu Bapak Yorizal Tri Marzuki Gulo.

#### c. Informan Tambahan

Informan tambahan merupakan seseorang yang mampu memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Biasanya ia memberi informasi yang kurang ataupun belum disampaikan oleh informan utama. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah orang tua dari peserta kegiatan rumah belajar, antara lain yaitu Ibu Marifati Lase dan Ibu Amelia Lase.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015: 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data.

#### a. Observasi

Husaini Usman dalam Hartomo (2017:90) bahwa observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (*reliabilitas*) dan kesahihannya (*validitas*).

#### b. Wawancara

Wawancara adalah sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mendapatkan keterangan secara langsung dari seseorang informan. Setyadin (dalam Gunawan 2013:160) wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.

Sedangkan menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2015: 318) mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber dokumen, surat kabar, dan rekaman. Menurut (Sugiyono 2015:239), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang.

Menurut Burhan Bungin dalam Gunawan, (2013:176), teknik dokumentasi

adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.

#### d. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2014:83) triangulasi data adalah sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.

Berdasarkan pengumpulan data ini, peneliti memakai triangulasi dengan tujuan untuk menggali kebenaran informasi tertentu dengan berbagai sumber untuk memperoleh data. Selain menggunakan wawancara dan observasi peneliti juga menggunakan dokumen tertulis, catatan pribadi, catatan resmi sehingga menghasilkan bukti atau data yang berbeda. Adapun triangulasi data dalam penelitian ini akan membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Selain itu juga peneliti bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek informasi tersebut.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman, yaitu terdiri dari tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis (Miles dan Huberman 1992) (M. Idrus, 2007:148).

Proses analisis Interaktif ini merupakan proses siklus dan interaktif. Artinya, peneliti harus siap bergerak di antara empat “sumbu” kumparan itu, yaitu proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan kesimpulan atau verifikasi. Dengan begitu, analisis ini merupakan sebuah proses yang berulang dan berlanjut secara terus menerus dan saling menyusul. Kegiatan keempatnya berlangsung selama dan setelah proses pengambilan data berlangsung. Kegiatan baru berhenti saat penulisan akhir penelitian telah siap dikerjakan.

a. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi.

Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.



## b. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.

Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpencar-pencar dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Untuk display data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data.

Data yang ada kemudian disatukan ke dalam unit-unit informasi yang menjadi rumusan kategori-kategori dengan berpegang pada prinsip holistik dan dapat ditafsirkan tanpa informasi tambahan. Data mengenai informasi yang dirasakan sama disatukan ke dalam satu kategori, sehingga memungkinkan untuk timbulnya ketegori baru dari kategori yang sudah ada.

## c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Sejak awal penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu perlu mencari pola, tema,

hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan yang diperoleh mula-mula bersifat tentatif, kabur dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan-kesimpulan itu harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penulis maka dapat diambil kesimpulan bahwa partisipasi anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias pada kegiatan rumah belajar sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19. Pembelajaran yang diberikan melalui kegiatan rumah belajar sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19 dengan menawarkan atau memberikan pembelajaran dengan inovasi atau teknologi yang diterapkan pada kegiatan belajar sehingga anak-anak Desa Ononamolo Talafu sangat termotivasi dalam belajar pada masa pandemi covid-19, penerapan video animasi sangat memberikan dampak yang besar terhadap semangat belajar anak-anak Desa Ononamolo Talafu dengan memberikan konten-konten pembelajaran, selain itu anak-anak Desa Ononamolo Talafu juga belajar, bahasa inggris, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, kewirausahaan, bahasa indonesia, akhlak dan moral, dalam mengikuti pembelajaran antusias anak-anak yang sangat luar biasa. Akan tetapi semakin hari semakin mengalami penurunan pada partisipasi anak-anak, dimana semakin hari mengalami penurunan pada kehadiran anak-anak tersebut dalam mengikuti pembelajaran. Bahwa partisipasi anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi, anak-anak Desa Ononamolo Talafu dalam hal menyampaikan pertanyaan, pendapat, sanggahan, atau jawaban, mengikuti pelajaran di kelas dan di rumah terlihat jelas sangat antusias dan semangat akan tetapi dalam hal mengikuti pelajaran di kelas semakin hari kehadiran anak-anak

menurun. Dalam hal partisipasi mempelajari dan mengerjakan materi pelajaran yang belum dan akan diajarkan, partisipasi dalam hal spontan dalam mengerjakan tugas mandiri tanpa terstruktur dilakukan oleh anak-anak Desa Ononamolo Talafu, membuat catatan ringkas dilakukan oleh beberapa anak-anak Desa Ononamolo Talafu yang memiliki inisiatif dalam proses pembelajaran. Usia anak dalam berpartisipasi sangat berpengaruh terhadap kehadiran dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat berdasarkan partisipasi kontributif anak-anak dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anak-anak Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias. Adanya daya tarik terhadap objek yang bersangkutan, adanya daya tarik objek yang bersangkutan adalah rumah belajar sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19. Dengan begitu daya tarik inilah yang membuat anak-anak Desa Ononamolo Talafu tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Berbagai pembelajaran yang ada di kegiatan rumah belajar dengan memberikan inovasi terhadap pembelajaran khususnya pembelajaran yang mengedukasi melalui video. Faktor yang mempengaruhi partisipasi anak-anak dipengaruhi oleh adanya daya tarik objek yang bersangkutan, selain itu juga dipengaruhi oleh kesadaran dan kemauan dari diri anak-anak untuk turut serta berpartisipasi dalam kegiatan rumah belajar. Karena diperintahkan untuk berpartisipasi. Faktor yang mempengaruhi anak-anak tidak terlepas karena diperintahkan untuk berpartisipasi pada kegiatan rumah belajar sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19 sehingga anak-anak tersebut berpartisipasi, baik perintah dari kepala desa, tim pengajar kegiatan rumah belajar, dari

orang tua anak-anak Desa Ononomolo Talafu. Adanya manfaat bagi dirinya, faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berpartisipasi tidak terlepas dengan adanya manfaat bagi dirinya, sehingga anak-anak tersebut berpartisipasi dalam kegiatan rumah belajar karena anak-anak mendapatkan manfaat dari adanya kegiatan rumah belajar sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19, pengetahuan anak-anak Desa Ononomolo Talafu menjadi bertambah.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis partisipasi anak-anak Desa Ononomolo Talafu Kabupaten Nias sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19 penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Untuk terus meningkatkan partisipasi kehadiran anak-anak Desa Ononomolo Talafu sebaiknya tim pengajar memberikan hadiah kepada anak-anak yang setiap bulan hadir penuh.
- b. Orang tua anak-anak peserta kegiatan rumah belajar sebaiknya dan diharapkan agar setiap orang tua selalu mengingatkan dan menghimbau anak-anak mereka untuk berpartisipasi pada kegiatan rumah belajar.
- c. Tim pengajar Desa Ononomolo Talafu Kabupaten Nias agar selalu memotivasi anak-anak agar selalu antusias untuk berhadir pada kegiatan rumah belajar.
- d. Diharapkan kepada Bapak kepala desa untuk terus mendukung kegiatan rumah belajar yang sangat memberikan manfaat kepada anak-anak Desa Ononomolo Talafu Kabupaten Nias.

- e. Anak-anak Desa Ononomolo Talafu diharapkan menyadari bahwa rumah belajar tersebut merupakan untuk meningkatkan SDM pada masa pandemi, untuk itu anak-anak diharapkan dapat meningkatkan partisipasi pada kegiatan rumah belajar sebagai upaya peningkatan SDM anak pada masa pandemi covid-19.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Djamil , M. Nasir. (2013). *Anak Bukan Untuk Dihukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ibrahim, A.S. (2003). *Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data Kualitatif*. Malang: UM Malang.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian*. Prenadamedia: Jakarta.
- Marsaid.(2015). *Perlindungan Hukum Anak Pidana Dalam Perspektif Hukum Islam (Maqasid Asy-Syai'ah)*. Palembang: Noerfikri).
- Mathis, Robert L dan John, Jackson H. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Subekti dan Tjitrosudibio. (2002). *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R& D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung :Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung :Alfabeta.
- Sukidin. dkk. (2010). *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendekia.
- Sumarsono, Sonny. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.

## Skripsi

Nurul Hidayah. (2019). *Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Desa Studi Kasus Desa Babusalam Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019*. Universitas Muhammadiyah Mataram.

## Jurnal

Amalia, R.A. Anatasia, R & Uswatun, A.D. (2021). Analisis Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Bahasa Inggris di Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Brawijaya. *Jurnal Edumaspul*, 5 (2), 2021-529.

Noviyanti, K. A. Setyaningtyas, W. E. (2017). *Partisipasi Pembelajaran Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Classroom Rules*. 1 (2) 2017.

Gde, L. N. Triska, D. M. & Kebayantini. *et all.* (2021). *Kul-Kul Connection: Partisipasi Anak-Anak Sekolah Dalam Program Peduli Lingkungan Di Green School Bali*. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.

Pratami, Puji. Ritonga, H. (2021) Optimalisasi Rumah Belajar Desa Ranto Nalinjang Di Masa Pandemi Covid. *Journal Of Community Dedication and Development* 19. 1 (1) 2021.

## Perundang-undangan

Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 23 Tahun 2014. Tentang Perlindungan Anak.

Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. Nomor 3 Tahun 2011. Tentang Kebijakan Partisipasi Anak Dalam Pembangunan.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Dokumentasi Penelitian



Sudut Pandang Desa Ononomolo Talafu,  
Kabupaten Nias (Jumat, 17 Desember 2021 pukul:  
10:00 WIB).



Dokumentasi Peneliti setelah wawancara dengan informan kunci yaitu  
Bapak Anwar Lase sebagai Kepala Desa Ononomolo Talafu Kecamatan  
Botomuzoi Kabupaten Nias  
( Jumat, 17 Desember 2021 pukul: 10:00 WIB)



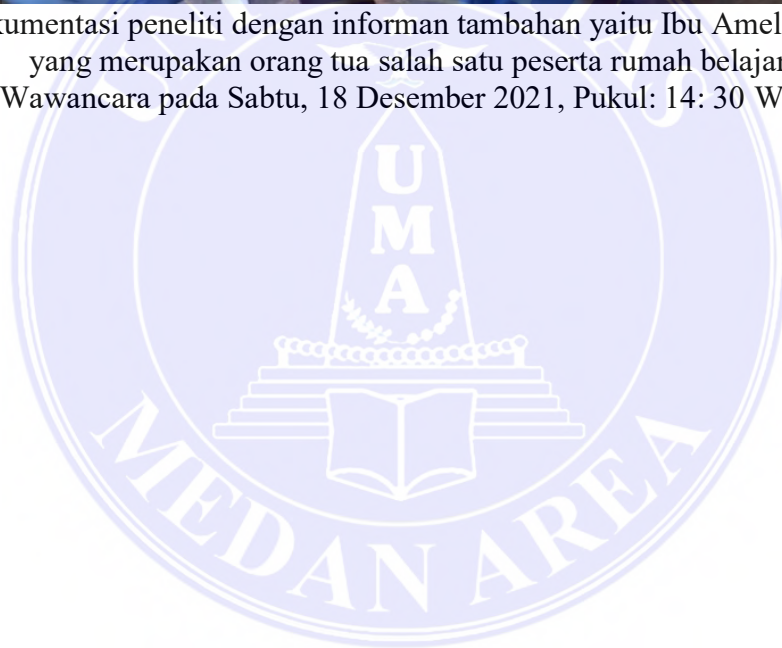
Dokumentasi peneliti dengan informan utama yaitu Bapak Yorizal Tri Marzuki Gulo, selaku pengajar bagi peserta rumah belajar. (Wawancara pada Jumat, 17 Desember 2021, Pukul: 14:00 WIB).



Dokumentasi peneliti dengan informan tambahan yaitu Ibu Marifati Lase, yang merupakan orang tua salah satu peserta rumah belajar (Wawancara pada Sabtu, 18 Desember 2021, Pukul: 11:00 WIB).



Dokumentasi peneliti dengan informan tambahan yaitu Ibu Amelia Lase yang merupakan orang tua salah satu peserta rumah belajar. (Wawancara pada Sabtu, 18 Desember 2021, Pukul: 14: 30 WIB).



## Lampiran 2: Data Informan

### 1. Informan Kunci

Nama : Anwar Lase  
Usia : 56 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pendidikan Terakhir : SMA Sederajat  
Pekerjaan : Kepala Desa

### 2. Informan Utama

Nama : Yorizal Tri Marzuki Gulo  
Usia : 22 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pendidikan Terakhir : Strata Satu (S-1)  
Pekerjaan : Tim pengajar kegiatan rumah belajar

### 3. Informan Tambahan

Nama : Amelia Lase  
Usia : 40 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Pekerjaan : Petani

### 4. Informan Tambahan

Nama : Marifati Lase  
Usia : 41 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan Terakhir : SMP  
Pekerjaan : Petani